

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain. Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industri. Dengan adanya transportasi, menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya adat-istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang tersebut transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perseorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara. Pengangkutan merupakan suatu sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Untuk tiap tingkatan perkembangan ekonomi diperlukan kapasitas angkutan yang optimum. Namun perlu diperhatikan bahwa penentuan kapasitas dan tingkatan investasi bukan merupakan hal yang mudah. Perusahaan angkutan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa-jasa angkutan, agar memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa. Bagi

pemakai jasa yang diutamakan adalah soal pengangkutan ialah aman, teratur, tertib, memuaskan, cepat dan menyenangkan. Berdirinya suatu perusahaan didirikan oleh perorangan, lembaga atau badan usaha dengan tujuan untuk perkembangan perusahaan tersebut dan pelayanan pada masyarakat. Tujuan pokok adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan, baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa, industri, atau perdagangan. Keuntungan yang diperoleh dari hasil operasional suatu perusahaan antara lain berfungsi untuk menjaga kelangsungan kerja dari perusahaan tersebut.

PO. (Perusahaan Otobus) Putra Remaja merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak pada jasa transportasi angkutan umum yang dalam pengoperasiannya secara tetap dan terus menerus melayani penumpang pada wilayah operasi yang sama, sehingga disebut angkutan sewa khusus. Salah satu faktor penting dalam pengelola angkutan jasa transportasi angkutan umum Bis AKAP (Antar Kota Antar propinsi) adalah tarif. Penetapan tarif dimaksudkan untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraan transportasi dengan mutu jasa yang sesuai standar keselamatan, dengan mempertimbangkan daya beli masyarakat serta pengaruhnya terhadap harga produksi.

1.2. **Rumusan Masalah**

PO. Putra Remaja Beberapa tahun terakhir mengalami penurunan penumpang dan penurunan kualitas fasilitas bus terutama pada rute Yogyakarta-Merak sebaliknya kualitas PO. lainnya memberikan pelayanan lebih baik sehingga dapat memberi ancaman terhadap PO. Putra Remaja merugi.

Tarif yang ditetapkan oleh PO Putra remaja rute Yogyakarta-Merak dinilai terlalu mahal oleh pengguna jasa. Untuk mengakomodasi permasalahan yang ada, perlu diadakan suatu penelitian yang menentukan besaran biaya operasional kendaraan yang dipergunakan sebagai acuan untuk menentukan tarif angkutan yang optimal. Berdasarkan biaya operasional tersebut kemudian dibandingkan dengan tarif yang sudah ditentukan pemerintah yang sekarang berlaku. Apakah sudah memenuhi standar kelayakan atau belum.

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. adapun penelitian hanya dibatasi pada angkutan umum Bis PO. Putra Remaja rute Yogyakarta-Merak,
2. biaya yang dianalisis adalah biaya operasional kendaraan dengan perhitungan biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) bus PO. Putra Remaja rute Yogyakarta-Merak.
3. angkutan umum yang diteliti bus milik PO. Putra Remaja dengan jenis Chassis Mercedes Bens OH 1526 dengan kapasitas tempat duduk 48 buah terdiri dua buah pintu masuk satu di depan dan satu di belakang.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghitung dan mengetahui berapa besar tarif yang tepat yang akan dibebankan pada penumpang

angkutan Bus AKAP (Antar Kota Antar Propinsi) PO. Putra Remaja rute Yogyakarta-Merak berdasarkan biaya operasional kendaraan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. diharapkan didapat suatu masukan guna penanganan masalah penetapan tarif angkutan umum PO. Putra Remaja khususnya,
2. sebagai masukan bagi dinas terkait yang mengurus masalah tarif agar mempertimbangkan dan menetapkan tarif angkutan umum khususnya (perusahaan otobus),
3. sebagai masukan bagi masyarakat bahwa penetapan tarif yang berlaku saat ini berdasarkan hasil perhitungan biaya operasional kendaraan bus Putra Remaja.

1.6. Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan merupakan rangkuman dari penulisan tugas akhir ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 pendahuluan berisi latar belakang tugas akhir, rumusan masalah penerapan tarif PO. Putra Remaja, batasan masalah, tujuan penelitian penulisan tugas akhir, dan kerangka penulisan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 tinjauan pustaka berisi tentang pengertian AKAP, definisi biaya operasional kendaraan, dan sistem penerapan tarif.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab 3 landasan teori meliputi komponen biaya operasional kendaraan, keuntungan dan tarif yang digunakan untuk analisis data pada bab 5.

BAB IV METODE PENELITIAN

Bab 4 metode penelitian membahas tentang lokasi penelitian, pengambilan data dan metode pengolahan data.

BAB V ANALISIS DATA

Bab 5 analisis data membahas tentang pendahuluan yaitu latar belakang PO Putra remaja, biaya operasional kendaraan PO. Putra Remaja, data penumpang PO. Putra Remaja, karakteristik penumpang, analisis biaya operasional kendaraan, biaya operasional kendaraan total dan penentuan tarif.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 6 kesimpulan dan saran membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian maupun hasil analisis.

Berikut ini gambar Bus PO. Putra Remaja rute Yogyakarta-Merak



Gambar 1.1. Bus Putra Remaja Yogyakarta-Merak



Gambar 1.2. Bus Putra Remaja Yogyakarta-Merak